1. **PENULISAN PENGUTIPAN**

Pada umumnya terdapat tiga cara menyajikan kutipan dalam suatu laporan karya ilmiah.

1. *Innote* adalah cara pengutipan dengan meletakkan kutipan pada suatu halaman bersamaan dengan menempatkan nama pengarang, tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip pada suatu lembar penulisan.
2. *Footnote* adalah cara pengutipan dengan meletakkan kutipan pada suatu halaman bersamaan dengan menempatkan nama pengarang dan nomor urut kutipan, sedangkan pada bagian bawah kaki halaman dicantumkan nama pengarang berikut identitas lainnya seperti tahun penerbitan, judul buku/jurnal, tempat penerbit dan penerbit, nomor halaman, bahkan informasi tambahan yang dirasa perlu disampaikan.
3. *Endnote* cara pengutipan dengan meletakkan kutipan pada suatu halaman bersamaan dengan menempatkan nama pengarang, dan nomor urut kutipan, sedangkan informasi tentang pengarang dan identitas lainnya diletakkan pada lembar akhir suatu karangan; umumnya sebelum bagian daftar pustaka/daftar Pustaka.

Pemilihan pola penulisan rujukan ini bersifat manasuka, namun diperlukan konsistensi dari penulis dalam memilih salah satu pola tersebut. Selain itu, pemilihan pola penulisan tersebut bergantung pula pada jenis tulisan.

***a.*** ***Kutipan Langsung Kurang dari lima baris***

Jika kutipan langsung jumlah katanya kurang dari lima baris, maka penulisannya langsung masuk dalam paragraf yang bersangkutan.

***Contoh Model Innote***

**Shrader, Mulford dan Blackburn (**1989:46) mengungkapkan bahwa "secara teoritis, dalam berbagai literatur secara jelas diterangkan tentang pentingnya konteks dan kondisi ketidakpastian dalam menentukan hubungan antara perencanaan dan performansi". Terkait dengan ini, Tallman (1992:463) menyatakan bahwa "komponen kunci dari berbagai strategi adalah maksud dan tujuan dari strategi itu sendiri. Untuk itu perusahaan harus menyeleksi tujuan dan rencana strategi dalam menghadapi lingkungan; sebab aspek kunci dari lingkungan adalah ketidakpastian".

Kutipan di atas menunjukkan bahwa dalam paragraf tersebut terdapat tiga buah kutipan langsung, yakni: (1**) kutipan dari literatur karya tiga orang yakni Shrader, Mulford dan Blackburn,** nama yang ditulis diambil nama belakangnya, karya diterbitkan tahun 1989, dan kalimat yang dikutip berada di halaman halaman 46; (2) **kutipan dari literatur karya Tallman**, nama yang ditulis diambil nama belakangnya, karya diterbitkan tahun 1992, dan kalimat yang dikutip berada di halaman halaman 463.

***b.*** ***Kutipan Langsung lebih dari lima baris***

Jika kutipan langsung jumlahnya lebih dari lima baris, maka penulisannya disendirikan dengan jarak baris satu spasi, dan diketik mulai dengan ketukan ketujuh dari pinggir kiri dan kanan tepi batas tulisan.

***Contoh Model Innote***

Di Indonesia, sebenarnya telah banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun pihak lain seperti LSM, perguruan tinggi maupun organisasi masyarakat lainnya dalam memberdayakan UKM seperti pelatihan, pendidikan, penyuluhan serta pendampingan. Namun sesudah sekian tahun upaya pemberdayaan usaha kecil dilakukan, maka pertanyaan mendasar yang perlu dijawab menurut Zain dan Ashar (1998:111) adalah bagaimana tingkat keberhasilan dari pembinaan tersebut? Pertanyaan ini diajukan mengingat tujuan pembinaan adalah:

1. Menghasilkan usaha kecil yang tangguh, makin memiliki daya saing, mampu menggerakkan, memadukan dan mengembangkan potensi sumberdaya menjadi kekuatan efektif untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan nilai tambah;

2. Meningkatkan usaha kecil menjadi usaha menengah;

3. Menjadikan usaha kecil sebagai kekuatan utama dalam ekonomi rakyat;

4. Memperkukuh struktur perekonomian nasional.

***c.*** ***Kutipan Tidak Langsung***

Kutipan tidak langsung adalah kutipan dimana kata-kata atau kalimat yang disajikan adalah simpulan peneliti terhadap suatu uraian kalimat yang ada dalam sebuah atau lebih sumber pustaka. Ciri kutipan tidak langsung biasanya hanya menyebutkan nama pengarang dan tahun penerbitannya saja dari suatu literatur, namun demikian jika memungkinkan lebih baik nomor halaman dari naskah yang disimpulkan hendaknya tetap disajikan. Ciri lainnya adalah tidak ada tanda kutip pada awal kalimat maupun akhir kalimat.

***Contoh Model Innote***

Bagaimana hubungan antara perencanaan dan performansi usaha? Hasil temuan dari penelitian Shrader, Mulford & Blackburn (1989) menunjukkan bahwa perencanaan dan performansi berhubungan dengan cara yang kompleks dan penting bagi usaha kecil; sebagian besar temuannya mendukung adanya hubungan positif yang signifikan antara perencanaan operasional dan performansi usaha kecil.

Dari contoh di atas dapat dianalisis bahwa peneliti atau penulis menyajikan kutipannya dengan cara menyimpulkan dari beberapa alinea yang ada pada sumber pustaka yang dikutip, sehingga ia hanya menyajikan tahunnya saja sementara halamannya tidak ditulis. Namun demikian, tetap disarankan untuk menulis halamannya dalam kutipan, sehingga pembaca atau peneliti lainnya dapat mengecek keberadaan kutipan tersebut, jika sewaktu-waktu mereka membutuhkan.

**2. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka merupakan daftar sejumlah buku acuan atau referensi yang menjadi bahan utama dalam suatu tulisan ilmiah. Selain buku, majalah, surat kabar, catatan harian, dan hasil pemikiran ilmuan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam menulis. Walija (1996 : 149) mengatakan bahwa daftar pustaka atau bibliografi adalah daftar buku atau sumber acuan lain yang mendasari atau menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan karangan. Unsur-unsur pada daftar pustaka hampir sama dengan catatan kaki. Perbedaannya hanya pada daftar pustaka tiada nomor halaman.

Usur-unsur pokok daftar pustaka adalah sebagai berikut:  
1) Nama pengarang, diurutkan berdasarkan huruf abjad (alfabetis). Jika nama pengarang lebih dari dua penggal nama terakhir didahulukan atau dibalik.

2) Tahun terbit buku, didahulukan tahun yang lebih awal jika buku dikarang oleh penulis yang sama.

3) Judul buku, dimiringkan tulisannya atau digaris bawahi.

4) Data publikasi, penerbit, dan tempat terbit.

5) DAFTAR PUSTAKA ditulis dengan huruf kapital semua dan menempati posisi paling atas pada halaman yang terpisah.

**pustaka dari Artikel dalam Jurnal**

Hady, M. Samsul. 2005. Pemikiran Islam tentang Hubungan Maknawi Tiga Realitas: Tuhan, Manusia, dan Alam Semesta. *El-Jadid, Jurnal Ilmu Pengetahuan Islam,* 3(1): 84-109.

Wahidmurni. 2005. Motivasi Kerja Dosen PTN Ditinjau dari Karakteristik Individu (Analisis Teori Motivasi Maslow). *Ulul Albab, Jurnal Studi Islam, Sains dan Teknologi,* 6(1): 5-20.

**Pustaka dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Wahidmurni. 2005. *Peningkatan Kualitas Belajar Statistika Pendidikan dengan Strategi Pembelajaran Model Investigasi Kelompok di Kelas Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Malang.* Laporan Penelitian tidak diterbitkan. Malang: Lemlitbang UIN Malang.

Khoiriyah, Siti, Mardiyatul. 2008. *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik (Studi Multikasus MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar)*. Tesis, tidak diterbitkan . Malang: Program Pascasarjana UIN Malang.

**Pustaka dari Buku**

Kartanegara, Mulyadhi. 2003. *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam.* Bandung: Mizan.

Wahidmurni. 2007. *Manajemen Perubahan Bisnis: Dari Teori ke Data.* Malang: UIN-Malang Press.

**Pustaka dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel dan Ada Editornya**

Wahid, Abdurrahman. 2006. Pendidikan di Indonesia, antara Populisme dan Elitisme. Dalam Mudjia Rahardjo (Ed.), *Quo Vadis Pendidikan Islam: Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan* (hlm. 1-4). Malang: UIN-Malang Press.

Zain, D. dan Ashar, K. 1998. Pengalaman Membina Usaha Kecil di Jawa Timur: Tinjauan Aspek Kelembagaan. Dalam Harry Seldadyo Gunardi (Ed.), *Usaha Kecil Indonesia Tantangan Krisis dan Globalisasi.* (hlm. 109-116).Jakarta: Center for Economic and Social Studies bekerjasama dengan The Asia Foundation, ISEI dan PEPI.

**Pustaka dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel**

Islamy, Muh., Irfan. 2003. *Perilaku Kekuasaan Pemimpin Lokal (Suatu Kajian tentang Perilaku Kekuasaan Kontinum dan Interface Kepala Desa dalam Menangani Isu Pembangunan Desa)*, dalam Konstruksi Teori Ilmu-Ilmu Sosial, Kumpulan Ringkasan Disertasi Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Surabaya: UNESA University Press. Hal. 530-544.

**Pustaka dari Artikel dalam Surat Kabar**

Ariawati, R. R. 8 April, 2000. Banyak Pengusaha Kecil Gigit Jari. *Kompas*. Hlm. 23.

Suharmoko, Aditya and Alfian. August 7, 2008. Govt Stands Firm Against Coal Mining Companies. *The Jakarta Post.* Page 1.

**Pustaka dari Artikel dalam Internet**

Urata, S. 2000. *Outline of Tentative Policy Recommendation for SME Promotion in Indonesia. Policy Recommendation.* (Online), **(**[**http://jwww.jica.or.id**](http://jwww.jica.or.id/), diakses 9 Agustus 2002).

Watts, Heidi. 2007. *Staff & Organization Development Madison Metropolitan School District. Classroom Action Research.* (Online), (http://www.madison.k12.wi.us/sod/car/carisandisnot.html, diakses 8 Oktober 2007).

**Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit**

*Ketetapan-Ketetapan MPR, MPR RI hasil Sidang Umum MPR RI Tahun 1999 Beserta Perubahan Pertama Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Beserta Susunan Kabinet Persatuan Nasional masa Bakti 1999-2004*. 1999. Surabaya: Arloka.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Beserta Penjelasannya.* 2003. Bandung: Citra Umbara.

**Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Propinsi Jawa Timur. 1997. *Laporan Tahunan Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Propinsi Jawa Timur Tahun 1997.* Surabaya: Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Propinsi Jawa Timur.

Program Pascasarjana UIN Malang. 2007. *Pedoman Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.* Malang: PPs UIN Malang.

**Pustaka Berupa Karya Terjemahan**

Amstrong, M. 1993. *Menjadi Manajer yang Lebih Baik Lagi.* Edisi Ketiga. Terjemahan Daniel Wirajaya. 1995. Jakarta: Binarupa Aksara.

Hunger, J. D. and Wheelen, T. L. 1996. *Manajemen Strategis.* Diterjemahkan oleh Julianto Agung. 2001. Yogyakarta: Andi.

**Pustaka dari Koran Tanpa Penulis**

Republika. 2 Januari, 2001. *Kekuatan Ekonomi Ada pada UKM*, hlm 1.

The Jakarta Pos. May 6, 2008. *Freedoms Down, Government Efficiency up in Reform Era: Survey*, page 1.

**Pustaka dari Makalah**

Muslim, S. 2000. *Reorientasi Sistem dan Proses Pendidikan, Suatu Pemikiran dan Strategi Penciptaan SDM Unggul yang Beradab dalam Konteks Menghadapi Keterpurukan Bangsa*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan, BEM Universitas Negeri Malang, Malang, 11 Maret

Wibisono, D. 1999. *Analisis Keterkaitan Variabel Kinerja dalam Perusahaan Manufaktur.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional dan Hasil-hasil Penelitian Forum Komunikasi Penelitian Manajemen dan Bisnis V, Lustrum I Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, 24-25 Juni.

**Pustaka dari Internet berupa Karya Individual**

Sarong, F. 2002. *Membangun Tanpa Perencanaan.* (Online), (<http://www.kompas.com/kompas.cetak/0206/II/NASIONAL/memb.08.htm>, diakses 19 Desember 2002).

***Catatan:***

Hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menulis nama pengarang atau penulis literatur yang dikutip atau dirujuk adalah kekonsistenan peneliti dalam menulis nama pengarang dalam daftar Pustaka. Umumnya nama pengarang ditulis secara terbalik dari nama terakhir koma nama depan koma dan nama tengah baru titik.

1. Jika nama penulis hanya terdiri atas satu kata saja, maka yang ditulis satu. Misalnya Mariyam; maka penulisannya Mariyam (titik) tahun terbit (titik) dan seterusnya.

2. Jika nama penulis terdiri atas dua kata, misalnya Zulfikar Abdurrahman; maka penulisannya Abdurrahman (koma) Zulfikar (titik) tahun terbit (titik) dan seterusnya.

3. Jika nama penulis terdiri atas tiga kata, misalnya Aden Yusuf Abdurrahman; maka penulisannya Abdurrahman (koma) Aden (koma) Yusuf (titik) tahun terbit (titik) dan seterusnya.

4. Jika penulisnya terdiri atas dua orang, maka penulisannya Abdurrahman (koma) Zulfikar dan Mariyam (titik) dan seterusnya

5. Demikian selanjutnya. Jika nama kedua dan ketiga dan seterusnya disingkat maka penulisannya berikutnya untuk nama yang lain harusnya juga disingkat. Misalya: Abdurrahman (koma) Z(titik); Abdurrahman, A (titik dan koma) Y (titik) demikian seterusnya.